

LAMPIRAN

Interview Guide

1. Bagaimanakah strategi kampanye yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?
2. Apa strategi kampanye yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?
3. Siapa yang menjadi target utama dalam melakukan kampanye yang dilakukan BLH di Kota Yogyakarta ?
4. Apa alasan yang melatarbelakangi ditentukannya target tersebut ?
5. Kapan pelaksanaan kampanye yang dilakukan BLH ?
6. Program apa saja yang dibuat Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?
7. Apakah BLH Kota Yogyakarta melakukan evaluasi setiap kali melakukan kampanye ?
8. Bagaimana proses evaluasi yang dilaksanakan BLH ?
9. Faktor penghambat apa saja yang dihadapi BLH saat melakukan kegiatan kampanye ?

10. Faktor pendukung apa saja yang dihadapi BLH dalam melakukan kampanye ?

Nama : Bpk. Sutomo

Subbidang Pengembangan Kapasitas

Transkrip wawancara dengan Bpk. Sutomo , bagian Subbidang Pengembangan Kapasitas. Pada 07 September 2016

1. Bagaimanakah strategi kampanye yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?

Jawaban : kemarin terus terang kami hanya menjalankan perintah dari kementrian. Kita baru pada level internal, internal kebanyakan koordinasi biasa dengan lintas SKPD lintas Dinas. Kemudian dengan ritel modern calon target yang akan melakukan tujuan itu dan kepubliknya kita baru pas launching hari peduli sampah itu saja.

2. Apa strategi kampanye yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?

Jawaban : kami baru menyampaikan pada saat hari peduli sampah pas launching itu saja, kita belum ada sama sekali mengkampanyekan secara khusus ke masyarakat ke publik, itu hanya kewajiban dari kementrian jadi kami hanya menjalankan perintah dari kementrian itu pada saat launching. Kita gak ada sosialisasi atau kampanye secara khusus walaupun ada kami hanya

menyampaikan pada forum-forum yang kami punya dengan publik misalkan tentang kepedulian warga di RW-RW yah sepintas si kita sisipin tema tentang pengurangan kantong plastik seperti ini, tapi gak secara khusus itu hanya muatan yang di sisipkan aja. Jadi yang khusus itu hanya kepada perusahaan ritel saja.

3. Siapa yang menjadi target utama dalam melakukan kampanye yang dilakukan BLH di Kota Yogyakarta ?

Jawaban : SKPD terkait yang akan mendukung pelaksanaan kebijakan itu kan, dari sisi hukum, sisi yang lain kemudian si ritel (jelas itu). Karena target utama kami perusahaan ritel .

4. Apa alasan yang melatarbelakangi ditentukannya target tersebut ?

Jawaban : Secara logikanya memang merekalah yang akan mengeksekusi kegiatan atau kebijakan itu. Si ritel itu ya.. kalau untuk level pemerintah dilintas SKPD memang dalam menentukan itu kita harus koordinasi dengan lintas SKPD dalam segala hal gak hanya dalam tema-tema ini saja. Disamping itu, khususnya ritel itu ya kementerian memang mereka mengharuskan kita melakukan koordinasi dengan mereka, dengan ritel. Ya kita lakukan pra-survei kemudian mengumpulkan mereka, kita diskusi dan segala macam.

5. Kapan pelaksanaan kampanye yang dilakukan BLH ?

Jawaban : Pada saat launching itu , pada tanggal 21 Februari 2016 kemarin. sebelumnya pada saat koordinasi ya sebelum launching itu untuk mengkoordinasikan dengan ritel-ritel pas itu juga kita ada evaluasi dengan ritel.

6. Program apa saja yang dibuat Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?

Jawaban : tidak ada, baru pada saat launching itu saja . ini tentang program kantong plastik berbayar yah.. jadi kalau tema ini muncul pada sebuah forum ini hanya sisipan saja. Karena kami baru mengkampanyekan pada saat hari peduli sampah itu saja. Namun, gak mesti. Tapi ketika ini jadi pada saat pengurangan kantong plastik itu gak hanya pada saat penggunaan kantong plastik berbayar gak hanya itu, Jadi jauh sebelum itu kami ada istilah 3R (reuse, reduce, recycle) pada lingkungan sampah kan. Jadi 2008 itu kita sudah menjalankan 3R itu dimana seperti Reduce berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Jadi sebelum program kantong plastik berbayar itu ada sudah kami jalankan terlebih dahulu 3R itu sampai adanya program ini kantong plastik berbayar itu. Selain itu ada program bank sampah dll.

7. Apakah BLH Kota Yogyakarta melakukan evaluasi setiap kali melakukan kampanye ?

Jawaban : ya, dengan ritel aja si. Dengan kita mendatangi mereka kita undang mereka datang kesini ke BLH. Kemudian masing-masing kita suruh paling gak paparanlah menyampaikan informasi dengan mereka melakukan uji coba itu, kantong plastik berbayar itu, kemudian kita minta datanya kepada mereka bagaimana dampak pada penggunaan kantong plastik pada perusahaan mereka. Apakah meningkat apakah turun atau tetap. Selain itu, kami juga

bertanya soal respon dari customer tentang respon mereka apakah mereka setuju gak setuju ngomel macam-macam ya itu.

8. Bagaimana proses evaluasi yang dilaksanakan BLH ?

Jawaban : ya kita undang mereka kesini koordinasi dengan ritel mereka setelahnya paparan melakukan penyampaian hasil mereka uji coba, selama uji coba itu kemudian dampaknya apa dampak ini penggunaan kantong plastik mereka terus kemudian alokasi dana itu kemana kita tanya juga si, dana hasil penjualan plastik itu.

9. Faktor penghambat apa saja yang dihadapi BLH saat melakukan kegiatan kampanye ?

Jawaban : apa yah.. awalnya kurang ada ketertarikan , pak kepala pimpinan sini kurang tertarik saya kurang mengerti ya kenapa beliau kurang tertarik saya belum menanyakan hal itu langsung. Tapi saya sering sampaikan juga ke pak kepala, itu juga segala macam bahwa. Ini kan nanti akan muncul dana dari penjualan kantong plastik itu kan, kita tuh pengen serius banget. Saya sering menyarankan dalam forum bahwa dana itu harus di alokasikan untuk pengelolaan sampah untuk dikembalikan. Kalaupun yang untuk CSR itu, ya CSR pengelola sampah yaa saya selalu bilang tapi kan nyatanya dikementrian pusat gak seperti itu jadi dana itu yaa mutlak haknya si perusahaan ritel jadi kita gak bisa akses gak bisa kontrol itu. Akhirnya apakah karena itu juga sehingga pak kepala gak respack lagi.

10. Faktor pendukung apa saja yang dihadapi BLH dalam melakukan kampanye ?

Jawaban : untuk melakukan itu ya kita kewajiban aja si, kita kewajiban dari kementrian bahwa dinas kami lingkungan hidup harus melakukan launching untuk kota Yogyakarta karena launching itu harus melakukan uji coba kan sehingga kita ada launching ada koordinasi dari kementrian. Kami senang karena perusahaan ritel ikut mendukung atau menjalankan kebijakan tersebut.

Nama : Bpk. Feri Rijat Miko

Bagian Subbidang Kepesertaan

Transkrip wawancara dengan Bpk. Feri Rijat Miko, bagian Subbidang Kepesertaan .

Pada 07 September 2016

1. Bagaimanakah strategi kampanye yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?

Jawaban : Kalau dari kami untuk strategi itu sudah ada dari pusat dan langkah-langkahnya sebenarnya sudah diatur dari pusat. Kami tinggal mengimplementasikan terkait dengan langkah-langkah yang sudah ada dari pusat.

2. Apa strategi kampanye yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?

Jawaban : ya melalui radio. Memang ada kerjasama antara kita dan radio juga televisi seperti TVRI dann Jogja TV ada sosialisasi melalui media tersebut. Selain itu, ya melalui poster yang sudah diletakkan dikasir-kasir perusahaan ritel pada saat berbelanja.

3. Siapa yang menjadi target utama dalam melakukan kampanye yang dilakukan BLH di Kota Yogyakarta ?

Jawaban : Target utama kami ya perusahaan-perusahaan ritel karena sesuai dengan UU yang sudah dikeluarkan dari KLHK. Tentang target sasaran BLH.

4. Apa alasan yang melatarbelakangi ditentukannya target tersebut ?

Jawaban : agar tujuan BLH menjadikan Indonesia bebas sampah 2020 dapat tercapai.

5. Kapan pelaksanaan kampanye yang dilakukan BLH ?

Jawaban : untuk pelaksanaannya sesuai dengan perintah dari pusat tapi kemarin dilaksanakan pada saat hari peduli sampah pada 21 Februari 2016 lalu.

6. Program apa saja yang dibuat Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?

Jawaban : untuk programnya sendiri kami belum membuatnya.

7. Apakah BLH Kota Yogyakarta melakukan evaluasi setiap kali melakukan kampanye ?

Jawaban : tentu saja ada, kami rutin melakukan evaluasi. Karena evaluasi itu wajib setiap program apa saja yang kami jalankan.

8. Bagaimana proses evaluasi yang dilaksanakan BLH ?

Jawaban : untuk prosesnya kami tetap mengundang perusahaan ritel dan melakukan diskusi seputar kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana dampak setelah kebijakan itu dikeluarkan.

9. Faktor penghambat apa saja yang dihadapi BLH saat melakukan kegiatan kampanye ?

Jawaban : lebih kepada ketersediaan waktu yang sangat minim membuat kami harus mencari cara agar bagaimana nanti kampanye yang akan dilakukan bisa berjalan sesuai apa yang kami rencanakan.

10. Faktor pendukung apa saja yang dihadapi BLH dalam melakukan kampanye ?

Jawaban : dukungan dan antusias dari perusahaan ritel cukup banyak, sehingga cukup membantu kami untuk menjalankan tujuan ini.

Nama : ibu Ika Rostika

Peserta dari LSM WALHI

Transkrip wawancara dengan ibu Ika Rostika dari pihak LSM. Pada 15 September 2016

1. Bagaimana menurut anda kampanye yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?

Jawaban: cukup mengedukasi masyarakat yah, apalagi membahas tentang sampah khususnya kantong plastik yang sudah lama sekali menjadi salah satu masalah yang tidak ada ujungnya. Jadi masyarakat bisa memahami kenapa BLH melakukan kampanye ini.

2. Anda tahu dari mana tentang kampanye yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik untuk mengurangi penggunaan kantong plastik ?

Jawaban: adanya koordinasi dari pihak BLH untuk melakukan kampanye dan kami dari pihak LSM WALHI memang sudah sering mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh BLH.

3. Apakah anda tahu siapa yang menjadi target utama dalam melakukan kampanye yang dilakukan BLH di Kota Yogyakarta ?

Jawaban : kalo kampanye seperti ini ya pasti targetnya khalayak yang hadir. Masyarakat yang datang berbondong-bondong untuk mengikuti kampanye sudah jelas untuk mengetahui informasi apa yang akan mereka dapatkan dari mengikuti kampanye.

4. Apa alasan yang melatarbelakangi ditentukannya target tersebut ?

Jawaban : agar kampanye yang dilakukan BLH dapat diterima oleh masyarakat. Dan masyarakat dapat menerapkan kebijakan itu dengan tidak lagi menggunakan kantong plastik sebagai tas pada saat mereka berbelanja dipasar atau sebagainya

5. Kapan pelaksanaan kampanye yang dilakukan BLH ?

Jawaban : pada saat hari peduli sampah, dijlh sudirman itu

6. Program seperti apa yang dilakukan pada saat kampanye berlangsung ?

Jawaban : seperti membagikan tas belanja secara gratis ke masyarakat menurut saya itu salah satu program yang bagus. Banyak masyarakat yang menanyakan juga tentang tas belanja yang dibagikan secara gratis

7. Apakah setelah berkampanye BLH Kota Yogyakarta melakukan evaluasi ?

Jawaban : tentu saja ada evaluasi tapi yang datang ya yang terkait saja. Kami yang tidak terkait setelah kegiatan itu selesai biasanya hanya dikasih arahan untuk sama-sama membantu menjaga lingkungan.

8. Bagaimana proses evaluasi yang dilaksanakan BLH ?

Jawaban : urutannya saya kurang tahu yah karena hanya mengikuti kampanye saja tidak mengikuti pas evaluasi

9. Faktor penghambat apa saja yang dihadapi BLH saat melakukan kegiatan kampanye pada saat itu ?

Jawaban : pada saat kampanye sedang berlangsung untuk hambatannya sendiri yang saya lihat si ada dipesertanya ya karena pada saat kampanye berlangsung ada sebagian peserta kurang antusias nanti pada saat pembagian tas belanja baru pada berdatangan semuanya.

10. Faktor pendukung apa saja yang dihadapi BLH dalam melakukan kampanye ?

Jawaban : banyak yang mendukung BLH untuk melakukan kampanye seperti pemerintah, LSM WALHI sendiri, media massa dan masih banyak lagi.

Kantor Badan Lingkungan Hidup

